

## **JEMBATAN DI MAMASA AMBRUK SAAT DILEWATI MURID SD, KORBAN TERCEBUR KE SUNGAI**



*detikcom*

Sebuah jembatan gantung sepanjang 20 meter ambruk saat dilintasi sejumlah murid sekolah dasar (SD) di Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat (Sulbar). Beruntung tidak ada korban jiwa meski sejumlah murid sempat tercebur ke dalam sungai. Kepala Desa Tadisi, Paulus Palullungan saat dimintai konfirmasi, Sabtu (5/10/2024) mengatakan bahwa jembatan tersebut ambruk saat anak sekolah melintas. Ada yang jatuh ke sungai tapi tidak ada korban.

Musibah jembatan ambruk terjadi di Desa Tadisi, Kecamatan Sumarorong, Jumat (4/10), sekira pukul 11.00 Wita. Warga yang bermukim di sekitar lokasi kejadian cepat memberikan pertolongan. Paulus mengungkapkan bahwa di ujung sebelah jembatan ada rumah dan warga langsung menolong. Meski mengakui ada murid yang tercebur, Paulus tidak memastikan apakah ada murid yang terluka.

Dia juga berbicara soal usia jembatan yang sudah tua, yakni saat masih PNPM dulu dan ukurannya lebih 20 meter. Dia menyebut, ambruknya jembatan yang membentang di atas Sungai Sumarorong itu tidak mempengaruhi aktivitas warga. Fungsi jembatan hanya sebatas jalan alternatif, mungkin hanya selisih 50 meter saja kalau lewat jalan yang lain. Itu jalan kompas, ada atau tidak ada itu jembatan tidak ada yang terhambat.

Karena alasan itu, Paulus mengaku tidak memprioritaskan usulan masyarakat untuk merehab jembatan gantung itu. Proses rehab jembatan gantung diakui membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Ia menjelaskan tidak memprioritaskan usulannya masyarakat, karena bukan dana sedikit itu untuk diperbaiki. Karena kalau direhab, bukan rehab ringan, tapi rehab berat.

### Sumber berita:

1. <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7573131/jembatan-di-mamasa-ambruk-saat-dilewati-murid-sd-korban-tercebur-ke-sungai>, Jembatan di Mamasa Ambruk Saat Dilewati Murid SD, Korban Tercebur ke Sungai, 5 Oktober 2024;
2. <https://www.kompasiana.com/adhinaadhi8093/670421adc925c42926521602/jembatan-gantung-di-desa-tadisi-sumarorong-ambruk-saat-anak-sekolah-menyebrang>, Jembatan Gantung di Desa Tadisi Sumarorong Ambruk Saat Anak Sekolah Menyebrang, 8 Oktober 2024;
3. <https://www.rctiplus.com/news/detail/terkini/4548794/jembatan-gantung-ambruk-di-desa-tadisi-saat-dilewati-belasan-siswa-sd-yang-terjatuh-menangis-histeris>, Jembatan Gantung Ambruk di Desa Tadisi saat Dilewati, Belasan Siswa SD yang Terjatuh Menangis Histeris, 6 Oktober 2024;
4. <https://www.inews.id/inews-tv/buletin/jembatan-gantung-ambruk-di-mamasa-10-siswa-jatuh-ke-sungai>, Jembatan Gantung Ambruk di Mamasa, 10 Siswa Jatuh ke Sungai, 6 Oktober 2024;
5. <https://regional.kompas.com/read/2024/10/05/111113378/jembatan-ambruk-di-mamasa-belasan-siswa-terjatuh-ke-sungai>, Jembatan Ambruk di Mamasa, Belasan Siswa Terjatuh ke Sungai, 5 Oktober 2024;
6. [https://sulbar.tribunnews.com/2024/10/05/anak-sd-di-mamasa-nyaris-meregang-nyawa-jatuh-ke-sungai-jembatan-gantung-ambruk-saat-menuju-sekolah#google\\_vignette](https://sulbar.tribunnews.com/2024/10/05/anak-sd-di-mamasa-nyaris-meregang-nyawa-jatuh-ke-sungai-jembatan-gantung-ambruk-saat-menuju-sekolah#google_vignette), Anak SD di Mamasa Nyaris Meregang Nyawa Jatuh ke Sungai, Jembatan Gantung Ambruk saat Menuju Sekolah, 5 Oktober 2024;
7. <http://paceko.com/2024/10/jembatan-gantung-di-tadisi-mamasa-ambruk-kades-ngaku-tidak-hambat-aktivitas-warga/>, Jembatan Gantung di Tadisi Mamasa Ambruk, Kades Ngaku Tidak Hambat Aktivitas Warga, 5 Oktober 2024;
8. <https://mamuju.inews.id/read/501777/jembatan-gantung-di-desa-tadisi-sumarorong-ambruk-saat-anak-sekolah-menyebrang>, Jembatan Gantung di Desa Tadisi Sumarorong Ambruk Saat Anak Sekolah Menyebrang, 5 Oktober 2024;
9. <https://www.bisik.id/read/jembatan-gantung-ambruk-di-mamasa-murid-tercebur-ke-sungai-1728103923027>, Jembatan Gantung Ambruk di Mamasa, Murid Tercebur ke Sungai!, 5 Oktober 2024;
10. <https://rmnews.id/2024/10/05/jembatan-ambruk-di-mamasa-belasan-siswa-terjatuh-ke-sungai/>, Jembatan Ambruk di Mamasa, Belasan Siswa Terjatuh ke Sungai, 5 Oktober 2024;
11. <https://gemadika.com/2024/10/jembatan-gantung-penghubung-antar-dusun-di-kecamatan-sumarorong-kabupaten-mamasa-ambruk/>, Jembatan Gantung Penghubung Antar Dusun di Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa Ambruk, 5 Oktober 2024
12. <https://kilassulawesi.com/2024/10/jembatan-gantung-penghubung-antara-dusun-di-sumarorong-ambruk-saat-anak-sekolah-melintas/>, Jembatan Gantung Penghubung Antara Dusun di Sumarorong Ambruk Saat Anak Sekolah Melintas, 4 Oktober 2024;

**Catatan:**

1. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, pada Pasal 55 ayat (1) dan (3) disebutkan bahwa Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas:
  - a. belanja operasi;
  - b. belanja modal;**
  - c. belanja tidak terduga; dan
  - d. belanja transfer.Belanja modal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi.
2. Berdasarkan Pasal 64 Peraturan tersebut dijelaskan bahwa Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya..
3. Berdasarkan Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, pada Huruf D angka 3.d. maka Kelompok belanja modal dirinci atas jenis:
  - a. Belanja Tanah, digunakan untuk menganggarkan tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
  - b. Belanja Peralatan dan Mesin, digunakan untuk menganggarkan peralatan dan mesin mencakup mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.
  - c. Belanja Gedung dan Bangunan, digunakan untuk menganggarkan gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
  - d. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan**, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
  - e. Belanja Aset Tetap Lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

- f. Belanja Aset Lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional Pemerintah Daerah, tidak memenuhi definisi aset tetap, dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.